

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Peran dan fungsi bidan sangat membantu proses Asuhan Komprehensif melalui pengawasan pertolongan, pengawasan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan pelayanan Keluarga Berencana (KB). (Dewi Kumala, 2022)

Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa ada 500.000 kematian ibu melahirkan di seluruh dunia setiap tahunnya. Sekitar 99 % ini terjadi di Negara berkembang. Berdasarkan angka tersebut, dapat diperkirakan bahwa hampir satu orang ibu di setiap menit harus meninggal akibat kehamilan dan persalinan yang di alaminya. Angka Kematian maternal di negara berkembang diperkirakan mencapai 100 sampai 1.000 lebih per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara maju berkisar antara 7 sampai 15 per 100.00 kelahiran hidup. Hal ini bearti bahwa di negara berkembang risiko kematian maternal adalah satu diantara 29 persalinan, sedangkan di negara maju adalah satu di antara 29.000 persalinan. (Sari, 2022)

Upaya menurunkan angka kematian ibu dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, tenaga

penolong yang profesional serta di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga munculah tiga pesan dari *Making Pregnancy Safer* (MPS) yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, penanganan komplikasi obstetri dan neonatal serta penanganan komplikasi abortus dan pencegahan kehamilan yang tidak di inginkan. (Laura Angeli, 2022)

Menurut data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada 2023 meningkat menjadi berkisar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih belum mencapai target yang ditentukan, yakni 183 per 100.000 kelahiran hidup pada 2024. Dalam rentang 50 tahun⁰¹

(periode 1971–2022), penurunan AKB di Indonesia hampir 90 Persen. AKB menurun signifikan dari 26 kematian per 1.000 kelahiran hidup dari hasil Sensus Penduduk 2010 menjadi 16,85 kematian per 1.000 kelahiran hidup. (Kemenkes, 2021)

AKI di Kalimantan Barat pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu Maternal tertinggi berada di Kabupaten Melawi, yaitu sebesar 308 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan terendah berada di Kabupaten Mempawah, yaitu sebesar 72 Per 100.000 Kelahiran Hidup. (Profil Dinkes Kalimantan Barat, 2022)

Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2021 berjumlah 53.30 per 100.000 KH, dan sudah mengalami penurunan di Kota Pontianak bahkan angka

tersebut dibawah target SDG's global sebesar < 70 per 100.000 KH di tahun 2030, demikian halnya dengan Angka Kematian Bayi (AKB) di Tahun 2021 sebesar 1.87 per 1.000 KH, dengan target SDG's global sebesar < 12 per 1.000 KH di tahun 2030, namun adanya kasus kematian ini menjadi tantangan terhadap Pelayanan Kesehatan di Kota Pontianak, untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat agar tidak ada lagi kasus kematian. (Dinkes Kota Pontianak, 2021)

Perawatan selama persalinan dan kehamilan yang telah diperbaiki dapat mengurangi kematian maternal 50% sampai 80% dan kematian perinatal 30% sampai 40%. Perbaikan aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan dapat membantu mengatasi 64% penyebab kematian ibu. Perbaikan penanganan klinis bisa mengatasi 36 kematian ibu. Sementara itu, lebih dari 70% kasus kematian maternal diakibatkan oleh komplikasi kehamilan dan persalinan. Sesungguhnya para suami mengambil keputusan yang utama di dalam mencari perawatan untuk istrinya. (Dewi Kumala, 2022)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Eqka Hartikasih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif yang diberikan pada Ny.M Dan Bayi Ny.M di PMB Eqka Hartikasih?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M Dan Bayi Ny.M di PMB Eqka Hartikasih"

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M Dan Bayi Ny.M di PMB Eqka Hartikasih.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada di PMB Eqka Hartikasih.
- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny.M Dan Bayi Ny.M di PMB Eqka Hartikasih.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny.M Dan Bayi Ny.M di PMB Eqka Hartikasih.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktek dalam memberikan asuhan komprehensif pada Ny.M Dan Bayi Ny.M di di PMB Eqka Hartikasih.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan Eqka Hartikasih

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi Subjek Penelitian

Menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan pada kelahiran normal.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang asuhan ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Dalam laporan tugas akhir ini penulis membahas tentang manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. M dan By.Ny.M yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan Keluarga Berencana (KB).

2. Ruang lingkup responden

Responden asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny.

M.

3. Ruang lingkup waktu

Waktu dilakukan asuhan komprehensif ini dimulai dari kontrak pertama dengan pasien yaitu dari tanggal 14 Februari sampai dengan 18 November 2023.

4. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini berlaku pada awal kehamilan di Praktik Bidan Mandiri Eqka Hartikasih hingga persalinan di lakukan di Bidan₁ Mandiri Eqka₀₁ Hartikasih dan untuk kunjungan nias dan BBL dilakukan di rumah Ny. N.



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	(Nurlaila, 2017)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dan By.Ny. N Di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Komyos Sudarso	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif	Asuhan Kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney
2.	(Raharni, 2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J Dan By. Ny J Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya	Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan studi pendekatan kasus	Setelah diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J didapatkan tidak adanya kendala yang berarti setelah dilakukan asuhan kebidanan tidak di dapatkan komplikasi
3.	(Wilson, 2022)	Midwifery continuity of care: A scoping review of where, how, by whom and for whom?	The research design used is descriptive, with a clinical case study method	Dari asuhan kebidanan yang di dapat, ibu mengatakan mendapatkan perawatan secara berkesinambungan perawatan wanita yang ingin melahirkan normal dan mendapatkan pelayanan pada seluruh periode antenatal, intrapartu serta postnatal.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini adalah terletak pada tempat, subjek, waktu, metode dan hasil penelitiannya, adapun kesamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai persalinan normal dan penelitian ini membahas asuhan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M dengan persalinan normal.